

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap investor berinvestasi untuk memperoleh keuntungan. Untuk memperoleh tingkat keuntungan yang diinginkan, sebelumnya harus terlebih dahulu memastikan tingkat pengembalian dari investasi tersebut. Untuk dapat berinvestasi pada perusahaan yang tepat dan menguntungkan, investor harus memilih perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Banyak perusahaan, namun tidak semua perusahaan memiliki kinerja yang baik untuk berinvestasi. Investor yang salah memilih perusahaan untuk berinvestasi akan mengalami kerugian.

Pengukuran kinerja perusahaan sangatlah penting dilakukan. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan kekayaan perusahaan. “Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan bagi pemegang sahamnya.” (Octora, dkk, 2003:1). Octora, dkk (2003) juga mengatakan bahwa pengukuran kinerja perusahaan sangatlah perlu dilakukan untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaannya, tingkat keberhasilan memberikan tingkat pengembalian sebagaimana yang diharapkan investor berupa *return* saham.

Jika suatu perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi, yaitu memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang tingkat labanya tinggi akan memiliki reputasi yang baik di pasar modal, dengan demikian harga saham pun akan naik. Jika harga saham naik, maka tingkat keuntungan dari naiknya harga saham yang akan diperoleh investor berupa *return saham* akan semakin besar.

Tandelilin (2010) mengatakan fluktuasi pasar secara keseluruhan akan mempengaruhi *return saham* dari suatu investasi. Fluktuasi pasar biasanya ditunjukkan oleh berubahnya indeks pasar saham secara keseluruhan. Perubahan pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti munculnya resesi ekonomi, kerusuhan, / pun perubahan politik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah penilaian kinerja dengan konsep konvensional dapat digunakan untuk menilai kinerja *return saham*?
2. Apakah penilaian kinerja dengan konsep *value based* dapat digunakan untuk menilai kinerja *return saham*?
3. Metode manakah yang lebih efektif digunakan untuk menilai kinerja *return saham*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai permasalahan yang dikemukakan yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat pengaruh penilaian kinerja dengan konsep konvensional terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui tingkat pengaruh penilaian kinerja dengan *value based* terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui metode yang lebih efektif untuk menilai kinerja *return* saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pengguna informasi laporan keuangan

Bagi investor dapat mengetahui perusahaan manufaktur mana yang baik untuk berinvestasi. Dengan demikian investor dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

2. Bagi akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap *return* saham dalam menilai kinerja perusahaan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode purposive sampling untuk memilih sampel.

3. Data Penelitian

Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi.

4. Analisis Data Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda dengan menggunakan uji T (T-test). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terinci tentang penulisan skripsi ini, maka akan diuraikan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu: Penilaian Kinerja dengan Metode Konvensional, Penilaian Kinerja dengan Metode *Value Based*, *Return Saham*, Pengaruh Penilaian Kinerja dengan Metode Konvensional Terhadap *Return Saham*, Pengaruh Penilaian Kinerja dengan Metode *Value Based*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara terperinci langkah-langkah metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data Penelitian, Model

Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data, Uji Asumsi Klasik.

BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil perhitungan dan pembahasan tentang konsep konvensional dan *value based* terhadap *Return* saham untuk menilai kinerja perusahaan dan rasio mana yang paling dominan berpengaruh, serta tingkat signifikansi pengaruh masing-masing rasio terhadap *Return* saham.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan bagian akhir dari seluruh penulisan skripsi. Penulis berusaha untuk menarik suatu kesimpulan berdasarkan data-data yang telah dianalisis pada bab-bab sebelumnya. Setelah dianalisis dan mendapatkan hasil analisis dari bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin berguna bagi peneliti selanjutnya, investor serta masyarakat umum.